

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan organisasi yang di dalamnya ada beberapa tujuan atau kepentingan dalam jalannya suatu usaha. Tujuan dari perusahaan adalah memenuhi kepentingan anggota di dalamnya maupun pemegang sahamnya. Kemampuan untuk mencapai tujuan tersebut merupakan suatu prestasi bagi manajemen perusahaan tersebut, dimana prestasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Setiap perusahaan apapun tujuan dan jenis usahanya kebutuhan akan modal dalam membangun dan menjalankan kelangsungan perusahaan tersebut adalah sangat penting. Modal itu sendiri dapat dipenuhi dari berbagai sumber, mulai modal diri sendiri dapat berupa dari laba yang tidak dibagi atau dari cadangan perusahaan. Modal juga dapat bersumber dari *eksternal* yaitu terdiri dari hutang atau pinjaman jangka panjang maupun jangka pendek. Perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan disebut struktur modal.

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan tersebut. Keputusan struktur modal yang tidak teliti dan tepat akan mengakibatkan

tingginya modal yang akan diterima oleh perusahaan dan akan mempengaruhi turunnya profitabilitas, hal tersebut akan mengancam posisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan *pecking order theory* untuk melakukan perluasan usaha perusahaan akan mengutamakan dana internal perusahaan. Akan tetapi apabila dana internal terbatas maka manajer akan mencari dana alternatif yang berasal dari luar perusahaan, yaitu berupa hutang, dan langkah terakhir yang bisa dilakukan untuk mendapatkan modal adalah penerbitan saham.

Menurut Brigham dan Houston (2010), esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah penyeimbangan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan.

Ukuran perusahaan adalah gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan yang dapat di nilai dari total aset, total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan skala ukuran yang besar, maka akan berdampak pada naiknya harga saham dan nilai perusahaan pun akan tinggi (Dewi & Sudhiarta, 2017). Tentunya para investor akan memilih perusahaan yang mampu memberi tingkat pengembalian investasi sehingga akan mengurangi ketidakpastian investor terhadap perusahaan tersebut.

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibandingkan perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama

adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Perusahaan yang besar akan mudah melakukan difersifikasi dan cenderung lebih kecil mengalami kebangkrutan. Pada perusahaan besar dengan total aktiva yang banyak akan lebih berani untuk menggunakan modal dari pinjaman dalam membelanjai seluruh aktiva, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil ukurannya (Amalia dan Alfianto, 2014).

Perusahaan sendiri sebagai salah satu badan wajib pajak, dengan adanya perbedaan kepentingan dari fiskus perusahaan menganggap pajak dapat mengurangi laba perusahaan yang diharapkan. Dengan adanya beban pajak yang sangat tinggi perusahaan terdorong untuk melakukan manajemen laba sehingga perusahaan dapat membayar pajak seminimal mungkin.

Terdapat beberapa strategi yang akan dilakukan perusahaan dalam meminimalkan pajak yang dikenakan. Strategi yang dilakukan antara lain: pertama, penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal dengan menuruti aturan yang ada. Kedua, penggelapan pajak (*tax evasion*) yaitu usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal dengan melanggar ketentuan perpajakan (Dewi dan Noviari, 2017).

Selain itu karakteristik perusahaan juga dapat menjadi salah satu faktor dalam pengambilan tindakan *tax avoidance*. Karakteristik perusahaan adalah ciri khas suatu entitas usaha. Karakteristik tersebut bisa dilihat dari jenis usahanya, ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas, dan keputusan investasi (Surbakti, 2012).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi penghindaran pajak karena perusahaan besar cenderung dapat mengelolah asetnya dengan baik dan dapat memanfaatkannya sebagai pengurangan beban pajak dengan memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi dari aset yang dimilikinya. Menurut Dewi dan Jati (2014), semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Hal itu memungkinkan bagi perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan penghindaran pajak.

Dalam penelitian ini penulis memilih Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 sebagai obyek penelitian. Industri pertambangan ini adalah sektor industri yang sangat banyak diminati dan menjadi industri yang sangat berpengaruh bagi Indonesia maupun dunia karena hasilnya yang sangat menjajikan. Posisi tersebut membuat pelaku industri pertambangan relatif tidak mendapatkan pengawasan yang memadai, sehingga sering kali terjadi kasus kerusakan lingkungan dan praktik-praktik imoral berupa penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penelitian sebelumnya, Denziana dan Yunggo (2017) yang meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil tersebut berbeda dengan yang dilakukan Premawati dan Darma (2017), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Fadila (2017) yang meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hasil tersebut berbeda dengan yang dilakukan Dewi dan Noviari (2017), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Handayani (2018), yang meneliti tentang pengaruh *return assets* (ROA), *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal yang dipersentasikan dengan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut berbeda dengan yang dilakukan Mahdiana dan Amin (2020), yang menyatakan bahwa struktur modal yang dipersentasikan dengan *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih ada perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal, pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, dan pengaruh struktur modal terhadap penghindaran pajak, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2014-2018”.

Penelitian ini banyak pembeda dari penelitian yang lainnya, penelitian ini terdapat 2 variabel endogen yaitu struktur modal dan penghindaran pajak dan terdapat 1 variabel eksogen yaitu ukuran perusahaan. Dimana dalam penelitian lainnya hanya meneliti antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan terhadap penghindaran, dan struktur modal terhadap penghindaran pajak.

Bukan hanya variabel yang menjadi pembeda, akan tetapi populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini juga berbeda, di mana dalam penelitian yang lain populasi dan sampel yang sering digunakan adalah perusahaan manufaktur, sedangkan dalam penelitian ini perusahaan pertambangan yang digunakan oleh peneliti untuk populasi dan sampel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di kemukakan di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak ?
3. Apakah struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah secara umum untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan penghindaran pajak. Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.
3. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pengembangan terkait mata kuliah mengenai akuntansi keuangan khususnya struktur modal dan penghindaran pajak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi penulis

Dengan penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan penghindaran pajak.

2. Bagi calon investor dan kreditor

Bagi investor, kreditor dan masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor-

faktor yang mempengaruhi struktur modal dan penghindaran pajak agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pengembangan lebih lanjut bagi peneliti lain yang berminat dengan struktur modal dan penghindaran pajak.